

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



FEBRIAN MORIS

(41120019)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

FEBRIAN MORIS

41120019

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 02 Agustus 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Estya Dewi W.,Sp. OG
(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Sapto Priatmo,Sp.PD
(Dosen Pembimbing II)

3. dr.H.Raharjo.Sp. OG.,M.Kes
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Disahkan Oleh


Dekan,

Prof.dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016



FEBRIAN MORIS

(41120019)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FEBRIAN MORIS**

NIM : **41120019**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, menggali media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Yang menyatakan,



FEBRIAN MORIS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, penyertaan, anugerah, kasih karunia, dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Umum di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang tertulis di bawah ini :

1. Prof. dr. J.W. Siagian, Sp.PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. dr. Estya Dewi W., Sp.OG, selaku dosen pembimbing utama skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.
3. dr. Supto Priatmo, Sp.PD, selaku dosen pembimbing pendamping skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, koreksi, izin penelitian, dan

motivasi bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

4. dr. H. Raharjo, Sp. OG., M. Kes., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberi banyak masukan dalam bentuk kritik, saran dan memberi masukan berupa pertanyaan yang membangun sehingga penulis menjadi lebih mendalami serta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan izin sebagai tempat pengambilan data penelitian.
6. Keluarga penulis : Papa Donatus Dony, Mama Noriati dan kedua saudara kandungku Edel Trudisyuni Capriati dan Eusebia Oktaviani Corbety yang selalu memberi dukungan baik dalam bentuk doa dan dana sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu.
7. Kepada teman Sruput yang luar biasa Sostenia Violetta Tanto Tamzir, Kristina Elisabeth, Tamara Heradwita GS, Violensia Chrisianti, Alfonsus Yosy Pramudya dan Vincent Exel Susanto telah mendengar keluhan penulis, memberi dukungan yang amat luar biasa dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi, dan juga kepada Gusti Ayu Putu Ika yang membantu peneliti selama proses pengambilan data. Kalian luar biasa,

8. Kepada teman The Ponti yang jauh disana Lolita, Genoveva Jesica Framita, Franciska Amelia yang telah memberi dukungan dan semangat jika penulis sudah mulai putus asa.
9. Teman-teman angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Segenap dosen dan petugas pembantu akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi yang membutuhkan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia kesehatan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

FEBRIAN MORIS

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Tabel Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 Definisi.....	14
2.1.2 Epidemiologi.....	14
2.1.3 Klasifikasi Preeklampsia.....	15
2.1.4 Eklampsia.....	16

2.1.5 Patofisiologi	17
2.1.6 Manifestasi Klinis	19
2.1.7 Faktor Risiko.....	20
2.1.8 Prognosis.....	26
2.2 Landasan Teori	27
2.3 Kerangka Teori.....	28
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampling	33
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.5 Besar Sampel.....	36
3.6 Instrumen Penelitian.....	37
3.7 Pelaksanaan Penelitian	38
3.8 Etika Penelitian.....	38
3.9 Analisis data	39
3.10 Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil.....	41
4.1.1 Karakteristik Pasien	41
4.1.2 Analisis Bivariat	44
4.1.3 Analisis Multivariat	48

4.2 Pembahasan	48
4.3 Keterbatasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

©UKDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keaslian Penelitian	9
Tabel 2	Variabel penelitian dan definisi operasional	34
Tabel 3	Analisis data	39

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram kerangka teori	28
Gambar 2	Skema penelitian case control retrospektif	32
Gambar 3	Diagram pelaksanaan penelitian	38

©UKDW

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA**

Febrian Moris, Estya Dewi, Sapto Priatmo, H. Raharjo

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email : kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Kematian yang dialami ibu selama masa kehamilan masih cukup tinggi di Indonesia. Penyebab kematian ibu tertinggi terkait kehamilan dan persalinan adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Preeklampsia dan eklampsia salah satu penyakit yang khas ditemui pada ibu hamil. Preeklampsia dan eklampsia baru timbul sesudah minggu ke 20 dan semakin tua kehamilan makin besar kemungkinan timbul gejala tersebut. Pada preeklampsia ditunjukkan gejala hipertensi, dan proteinuria. Gejala yang ditemukan pada eklampsia sama dengan preeklampsia ditambah dengan adanya kejang dan / atau koma.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan jumlah sampel 54 ibu dengan preeklampsia/eklampsia sebagai kasus dan 54 ibu tanpa preeklampsia/eklampsia sebagai kontrol. Data yang diambil adalah data sekunder berupa rekam medis pada pasien rawat inap obgin rumah sakit Bethesda Yogyakarta dari januari 2010 sampai desember 2015. Dan faktor yang diteliti adalah usia, obesitas, paritas, hipertensi kronis, diabetes melitus (pregestasional), pendidikan, jarak kehamilan dan ANC.

Hasil: Terdapat pengaruh faktor risiko ANC (OR=20,454), dan hipertensi kronis (16,470) dengan kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Kesimpulan: Faktor risiko hipertensi kronis, dan ANC memiliki pengaruh terhadap kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Kata kunci: Preeklampsia/eklampsia, faktor risiko, usia, hipertensi kronis, diabetes melitus (pregestasional), dan ANC

RISK FACTORS AFFECTING PREECLAMPSIA/ECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN IN BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

Febrian Moris, Estya Dwi, Sapto Priatmo, H. Raharjo

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence : Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email : kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Death of the mother during pregnancy is still quite high in Indonesia. The cause of the highest maternal mortality related to pregnancy and childbirth are haemorrhage (28%), eclampsia (24%) and infections (11%). Preeclampsia and Eclampsia are one typical condition which can be found in pregnant women. Preeclampsia and Eclampsia arising after the 20th week of pregnancy, and the later the more likely these symptoms to arise. In preeclampsia, the symptoms are hypertension and proteinuria. Symptoms found in eclampsia more likely the same with symptoms in preeclampsia added with seizures and/or coma.

Aim: To determine factors that affecting preeclampsia incidence in Bethesda Hospital Yogyakarta.

Method: This was case control study with total samples of 54 pregnant women with preeclampsia/eclampsia as case group and 54 pregnant women without preeclampsia/eclampsia as control group. Data collected were secondary data from medical records of inpatients of obgyn department Bethesda Hospital Yogyakarta from January 2012 until December 2015. And the factors studied were age, obesity, parity, chronic hypertension, diabetes mellitus (pregestasional), education, spacing pregnancies and ANC.

Result: There were significant risk factors for ANC (OR = 20.454), and chronic hypertension (16,470) with preeclampsia / eclampsia in pregnant women in Bethesda Hospital Yogyakarta

Conclusion: Risk factors such as diabetes mellitus, chronic hypertension, ANC and age has influence to incidence of preeclampsia/eclampsia in pregnant women in Bethesda Hospital Yogyakarta.

Keywords: Preeclampsia/Eclampsia, risk factor, chronic hypertension, and ANC

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA**

Febrian Moris, Estya Dewi, Sapto Priatmo, H. Raharjo

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email : kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Kematian yang dialami ibu selama masa kehamilan masih cukup tinggi di Indonesia. Penyebab kematian ibu tertinggi terkait kehamilan dan persalinan adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Preeklampsia dan eklampsia salah satu penyakit yang khas ditemui pada ibu hamil. Preeklampsia dan eklampsia baru timbul sesudah minggu ke 20 dan semakin tua kehamilan makin besar kemungkinan timbul gejala tersebut. Pada preeklampsia ditunjukkan gejala hipertensi, dan proteinuria. Gejala yang ditemukan pada eklampsia sama dengan preeklampsia ditambah dengan adanya kejang dan / atau koma.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan jumlah sampel 54 ibu dengan preeklampsia/eklampsia sebagai kasus dan 54 ibu tanpa preeklampsia/eklampsia sebagai kontrol. Data yang diambil adalah data sekunder berupa rekam medis pada pasien rawat inap obgin rumah sakit Bethesda Yogyakarta dari januari 2010 sampai desember 2015. Dan faktor yang diteliti adalah usia, obesitas, paritas, hipertensi kronis, diabetes melitus (pregestasional), pendidikan, jarak kehamilan dan ANC.

Hasil: Terdapat pengaruh faktor risiko ANC (OR=20,454), dan hipertensi kronis (16,470) dengan kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Kesimpulan: Faktor risiko hipertensi kronis, dan ANC memiliki pengaruh terhadap kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Kata kunci: Preeklampsia/eklampsia, faktor risiko, usia, hipertensi kronis, diabetes melitus (pregestasional), dan ANC

RISK FACTORS AFFECTING PREECLAMPSIA/ECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN IN BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

Febrian Moris, Estya Dwi, Sapto Priatmo, H. Raharjo

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence : Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email : kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Death of the mother during pregnancy is still quite high in Indonesia. The cause of the highest maternal mortality related to pregnancy and childbirth are haemorrhage (28%), eclampsia (24%) and infections (11%). Preeclampsia and Eclampsia are one typical condition which can be found in pregnant women. Preeclampsia and Eclampsia arising after the 20th week of pregnancy, and the later the more likely these symptoms to arise. In preeclampsia, the symptoms are hypertension and proteinuria. Symptoms found in eclampsia more likely the same with symptoms in preeclampsia added with seizures and/or coma.

Aim: To determine factors that affecting preeclampsia incidence in Bethesda Hospital Yogyakarta.

Method: This was case control study with total samples of 54 pregnant women with preeclampsia/eclampsia as case group and 54 pregnant women without preeclampsia/eclampsia as control group. Data collected were secondary data from medical records of inpatients of obgyn department Bethesda Hospital Yogyakarta from January 2012 until December 2015. And the factors studied were age, obesity, parity, chronic hypertension, diabetes mellitus (pregestasional), education, spacing pregnancies and ANC.

Result: There were significant risk factors for ANC (OR = 20.454), and chronic hypertension (16,470) with preeclampsia / eclampsia in pregnant women in Bethesda Hospital Yogyakarta

Conclusion: Risk factors such as diabetes mellitus, chronic hypertension, ANC and age has influence to incidence of preeclampsia/eclampsia in pregnant women in Bethesda Hospital Yogyakarta.

Keywords: Preeclampsia/Eclampsia, risk factor, chronic hypertension, and ANC

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian yang dialami ibu selama masa kehamilan masih cukup tinggi di Indonesia. Pemerintah sudah melakukan berbagai cara untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI). Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 1991 sampai 2012 mengalami penurunan angka kematian meskipun penurunannya tidak terlalu tinggi. Pada tahun 1991 Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (KemenKes RI, 2014).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, angka kematian ibu mengalami penurunan dan peningkatan selama beberapa tahun terakhir dimana pada tahun 2004 sampai dengan 2008 mengalami penurunan dari 114/100 ribu kelahiran hidup menjadi 104/100 ribu kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2010 sampai 2011 terjadi peningkatan jumlah kasus kematian ibu sebanyak 43 kasus pada tahun 2010 dan 56 kasus pada tahun 2011 (Depkes DIY, 2015).

Penyebab kematian ibu tertinggi terkait kehamilan dan persalinan adalah

perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). (Wiknjosastro,2008). Preeklampsia dan eklampsia salah satu penyakit yang khas ditemui pada ibu hamil. Preeklampsia dan eklampsia baru timbul sesudah minggu ke 20 dan semakin tua kehamilan makin besar kemungkinan timbul gejala tersebut. Pada preeklampsia ditunjukkan gejala hipertensi, dan proteinuria. Gejala yang ditemukan pada eklampsia sama dengan preeklampsia ditambah dengan adanya kejang dan / atau koma (Manuaba *et al*, 2006).

Dari hasil uji penelitian tentang faktor-faktor risiko terjadinya preeklampsia berat yang dilakukan oleh Rozikhan pada tahun 2007 di RS Dr. H. Soewondo Kendal diperoleh data ibu dengan umur < 20 tahun sebanyak 16 responden yang mengalami kehamilan, diantaranya mengalami preeklampsia berat sebanyak 12 orang dan yang mengalami kehamilan normal sebanyak 4 orang. Responden yang berumur > 35 tahun sebanyak 13 orang yang terdiri dari 10 orang mengalami kehamilan dengan preeklampsia berat dan 3 orang mengalami kehamilan normal. Pada responden dengan usia antara 20-35 tahun dengan jumlah responden sebanyak 171, yang mengalami kehamilan dengan preeklampsia berat sebanyak 78 orang dan dengan kehamilan normal sebanyak 93 orang. Dapat terlihat bahwa ibu hamil yang usianya < 20 tahun dan > 35 tahun mengalami kecenderungan terjadi preeklampsia berat bila di bandingkan dengan ibu hamil yang berusia 20 sampai 35 tahun.

Hidayati dan Kurniawati pada tahun 2012 melakukan penelitian mengenai faktor paritas pada ibu di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Dari data deskripsi hasil

penelitian diperoleh responden dengan paritas multipara sebanyak 66,7% sedangkan responden dengan paritas primipara sebanyak 31,9% dan grand multipara sebanyak 1,4% . Hasil penelitian yang dilakukan oleh Djannah dan Arianti pada tahun (2010) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada pemeriksaan berkala ANC didapatkan preeklampsia/eklampsia lebih di dominasi oleh ibu yang melakukan ANC kurang dari 4 kali yaitu sebesar 76,3% sedangkan ibu yang melakukan ANC lebih dari 4 kali memiliki hasil sebesar 23,7%. Dapat terlihat dari hasil tersebut bahwa pemeriksaan ANC yang lebih dari 4 kali memiliki peluang lebih kecil untuk terjadinya preeklampsia.

Dari hasil uji analisis bivariat yang di lakukan oleh Astrina pada tahun (2015) RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan hasil bahwa pendidikan ibu yang rendah memiliki resiko 3 kali lebih besar terjadinya preeklampsia/eklampsia dibandingkan dengan pendidikan ibu yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari pada tahun (2009) di RSUP Dr. Kariadi Semarang, didapatkan hasil bahwa presentase ibu yang memiliki riwayat hipertensi sebesar 31,43% lebih banyak dari ibu yang tidak memiliki riwayat hipertensi yaitu sebesar 10%. Dari hasil tersebut menunjukkan ibu hamil dengan riwayat hipertensi memiliki risiko 4,125 kali lebih besar terkena preeklampsia.

Penelitian yang dilakukan Sumiati dan Fitriyani pada tahun (2012) di RSU HAJI. Surabaya mendapatkan hasil, dari 28 ibu hamil yang menderita preeklampsia didapatkan 27 diantaranya menderita obesitas dan hanya 1 ibu yang mengalami

preeklampsia yang tidak menderita obesitas. Menurut penelitian yang dilakukan Wulandari dan Firnawati pada tahun (2012) didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan kejadian preeklampsia dengan diabetes melitus. Penelitian yang dilakukan oleh Hadjiko pada tahun (2014) di RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo didapatkan hubungan yang bermakna antara hubungan karakteristik jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia.

Berdasarkan data di atas, maka peneliti terdorong untuk mengetahui faktor-faktor risiko preeklampsia pada ibu di Rumah Sakit Bethesda.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Untuk mengetahui pengaruh faktor risiko usia ibu dengan kejadian preeklampsia/eklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.2.2 Untuk mengetahui pengaruh faktor risiko frekuensi ANC dengan kejadian preeklampsia/eklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.2.3 Untuk mengetahui pengaruh faktor risiko paritas ibu dengan kejadian preeklampsia/eklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

- 1.2.4 Untuk mengetahui pengaruh faktor risiko pendidikan ibu dengan kejadian preeklampsia/eklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 1.2.5 Untuk mengetahui pengaruh faktor risiko obesitas pada ibu dengan kejadian preeklampsia/eklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 1.2.6 Untuk mengetahui pengaruh faktor risiko diabetes mellitus pada ibu dengan kejadian preeklampsia/eklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 1.2.7 Untuk mengetahui pengaruh faktor risiko hipertensi kronis pada ibu dengan kejadian preeklampsia/eklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 1.2.8 Untuk mengetahui pengaruh faktor risiko jarak kehamilan pada ibu dengan kejadian preeklampsia/eklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui apakah usia merupakan faktor risiko preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda.

1.3.2.2 Mengetahui apakah paritas merupakan faktor risiko preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda.

1.3.2.3 Mengetahui apakah frekuensi ANC merupakan faktor risiko preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda.

1.3.2.4 Mengetahui apakah pendidikan merupakan faktor risiko preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda.

1.3.2.5 Mengetahui apakah obesitas merupakan faktor risiko preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda.

1.3.2.6 Mengetahui apakah diabetes melitus (pregestasional) merupakan faktor risiko preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda.

1.3.2.7 Mengetahui apakah hipertensi kronis merupakan faktor risiko preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda.

1.3.2.8 Mengetahui apakah jarak kehamilan merupakan faktor risiko preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini melatih penulis untuk membuat sebuah karya tulis dan mengaplikasikan kemampuan mengumpulkan data serta memperdalam pengetahuan tentang faktor risiko preeklampsia.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi tenaga kesehatan dan mahasiswa tentang faktor risiko preeklampsia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.4.3 Manfaat Praktisi

Dapat menjadi pengalaman dan menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca, dan dapat memberikan informasi bagi peneliti

selanjutnya tentang faktor risiko preeklampsia serta dijadikan acuan untuk mempersiapkan kemungkinan preeklampsia pada ibu dengan risiko tinggi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko apa saja yang dapat memicu terjadinya preeklampsia.

1.4.5 Manfaat bagi Pemerintah

Dijadikan sebagai landasan untuk menentukan kebijakan yang harus dilakukan untuk memperkecil angka kematian ibu.

1.5. Tabel Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Design Penelitian	Sampel	Hasil
Niki Astrins, 2015	Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Preeklampsia/Eklampsia di RSUD Panembahan Senopati Bantul	<i>Case control retrospektif</i>	Sampel sebanyak 162 wanita hamil dengan preeklampsia dan 162 wanita hamil normal	Terdapat hubungan yang signifikan antara umur ($p=0,000$), gravida ($p=0,021$), paritas ($p=0,001$), usia gestasi ($p=0,000$), pendidikan ($p=0,000$) dan didapat 2 variabel yang tidak berhubungan secara statistic yaitu riwayat abortus ($p=0,072$) dan pekerjaan ($p=0,875$)

Rozikan, 2007	Faktor-Faktor Resiko terjadinya preeklampsia berat di Rumah Sakit Dr.H.SOEWONDO KENDAL	<i>Case control</i>	Sampel sebanyak 100 wanita hamil normal dan 100 wanita hamil dengan preeklampsia berat	Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat preeklampsia ($p= 0,001$; OR15,506, 95% CI 5,782-41,562), keturunan ($p=0,001$; OR 7,110 ; 95% CI2,569 -19,679), Paritas anak pertama ($p=0,001$; OR 4,751; 95% CI 2,227-10,134).
Retno Wulandari dan Artika Fristi Firnawati, 2012	Faktor Resiko kejadian Preeklampsia berat pada ibu hamil RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA	<i>Case control</i>	44 kasus ibu preeklampsia berat dan 44 kontrol ibu tanpa preeklampsia berat	Terdapat hubungan yang signifikan antara Umur kehamilan ($p = 0.001$; $OR = 16.125$, $95\% CI = 1.993 - 130.459$) dan Status perkerjaan ($p = 0.001$; $OR = 4.173$, 95% $CI = 1.709 - 10.188$) sedangkandiabetes melitus tidak ada hubungan yang signifikan dengan insiden preeklampsia

				pada ibu hamil ($p = 1.000$; $OR = 1.000$, $95\% CI = 0.061$ to 16.508)
Huda Hanum , 2013	Faktor Risiko yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada Ibu bersalin di RSUP DR.M. DJAMIL PADANG	<i>cross sectional</i> <i>analisis statistik</i>	Sampel 94 ibu bersalin	Dari hasil analisa bivariat didapatkan ada hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian preeklamsia dengan nilai $p= 0,00$ Ada hubungan paritas dengan kejadian preeklamsia dengan nilai $p= 0,017$, Tidak ada hubungan kehamilan kembar dengan kejadian preeklamsia dengan nilai $p= 0,063$, Tidak ada hubungan obesitas dengan kejadian preeklamsia dengan nilai

p=0,089,

Tidak ada hubungan riwayat diabetes
dengan kejadian preeklamsia dengan nilai

p= 0,184

©UKYDWM

Pada tabel di atas diungkapkan berbagai penelitian terdahulu yang meneliti tentang hubungan faktor-faktor risiko dengan kejadian preeklampsia/eklampsia. Peneliti terdahulu menunjukkan hasil bahwa umur, gravida, paritas, usia gestasi, keturunan memiliki hubungan yang signifikan terhadap terjadinya preeklampsia pada ibu hamil sedangkan riwayat diabetes melitus dan obesitas tidak ada hubungan yang signifikan terhadap preeklampsia pada ibu hamil. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah pada subyek penelitian yaitu membandingkan ibu hamil dengan preeklampsia/eklampsia dan ibu hamil tanpa preeklampsia/eklampsia. Kemudian penulis akan melihat frekuensi faktor-faktor mana yang paling dominan untuk terjadinya preeklampsia/eklampsia. Penulis menambahkan beberapa faktor-faktor preeklampsia/eklampsia yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode *case control retrospektif* dengan sampel pasien ibu hamil dengan preeklampsia/eklampsia, penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 5.1.1 Faktor risiko ANC <4 kali meningkatkan terjadinya kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebesar 20,454 kali.
- 5.1.2 Faktor risiko hipertensi kronis meningkatkan terjadinya kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebesar 16,470 kali.
- 5.1.3 Faktor risiko diabetes melitus memiliki hubungan terhadap kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 5.1.4 Faktor risiko usia memiliki hubungan terhadap kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

- 5.1.5 Faktor risiko jarak kehamilan tidak memiliki hubungan terhadap kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 5.1.6 Faktor risiko paritas tidak memiliki hubungan terhadap kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 5.1.7 Faktor risiko obesitas tidak memiliki hubungan terhadap kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- 5.1.8 Faktor risiko pendidikan tidak memiliki hubungan terhadap kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dapat dengan menggunakan data primer dan menambahkan variabel lain yang mungkin juga dapat menjadi faktor risiko preeklampsia dan persebaran jumlah sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrina, Niki. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia/Eklampsia Di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. [Online]
Available From: <http://opac.say.ac.id/97/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
[Diakses 27/11/2015]
- Astuti, S.Fuji. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Oamulangan Kota Tanggerang Selatan Tahun 2014-2015*.
- Castro C. L. (2004). *Hypertensive Disorders of Pregnancy* Chapter 15. In :
Essential of Obstetri and Gynecology. 4th Ed. Philadelphia :
Elsivlersaunders
- Couillard, C. *et al.* (2005) *Circulating levels of oxidative stress markers and endothelial adhesion molecules in men with abdominal obesity*. J. Clin. Endocrinol.Metab. 90, 6454–6459
- Collins, S. *et al.* (2008). *The Essential Guide to obstetrics and Gynaecology*:
Oxford Handbook of Obstrtrics and Gynaecology 2nd edition, New York:
Oxford University Press.
- Cunningham, F. Leveno, K. & Bloom, S. (2010). *William's Obstetrics 23rd edition*, McGraw Hill. 395-404
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2013). *Profil kesehatan daerah istimewa yogyakarta*. [Online] Available

from:http://www.depkes.go.id/.../14_Profil_Kes.Prov.DIYogyakarta_2012.pdf

[Diakses 1/10/2015]

Djannah, S.N. & Ika S.A. (2010). *Gambaran Epidemiologi Kejadian Preeklampsia/Eklampsia Di Rsu Pku Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2007–2009*. [Online] Available from:

<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/view/2782>

[Diakses 1/10/2015]

Fadlun. (2013). *Asuhan kebidanan patologis*. Jakarta: Salemba Medika

Girouard, J. et al. (2007) *Previous hypertensive disease of pregnancy is associated with alterations of markers of insulin resistance*. Hypertension 49, 1056–1062

Goldman, Lee & Andre. Schafer. (2016). *Goldman-Cecil Medicine 25th Edition*. Philadelphia, USA: Elsevier. Diakses pada 28 November 2015 dari Clinical Key

Hadjiko, Yowanty. (2014). *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Preeklampsia (Studi penelitian di RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo Tahun 2014)*. [Online] Available From:

<file:///C:/Users/Windows%208.1/Downloads/10488-10451-1-PB.pdf> [Diakses

29/02/2016]

Hanum, Huda & Faridah. (2013). *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin Di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2013*. [Online] Available From:

www.journal.mercubaktijaya.ac.id/downloadfile.php?file=5g.pdf[Diakses

10/11/2015]

Hidayati, Novida & Titik Kurniawati. (2012). *Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang*. [Online] Available From:

http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/viewFile/1079/1128[Diakses

10/11/2015]

Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*.

Jakarta: Kementrian Kesehatan RI

Mansjoer, Arif., et al. (2001). *Kapitas Selekt Kedokteran Edisi Ketiga Jilid Pertama*. Jakarta: Media Aesculapius FKUI

Manuaba, Ida Ayu C., Ida Bagus G.F. Manuaba & Ida Bagus Gde Manuaba. (2006). *Buku Ajar Patologi Obstetri untuk mahasiswa kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 113-114

Markham. Kara Beth & Edmund F. Funal. (2014). *Pregnancy – Relanted hypertension 7th edition*. USA: Elsevier

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Osungbade K.O. & Ige O.K. (2011). *Public Health Perspectives of Preeclampsia in Developing Countries: Implication for Health System Strengthening*. International Journal of Pregnancy 20(10):1-3

Prawirohardjo, S., Wiknjosastro, H., Sumapraja,S.(2007). *Ilmu Kandungan*. Edisi 2. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono.

- Puspitasari, A.A. (2009). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil (Studi Di RSUP Dr.Kariadi Semarang Tahun 2007)*. [Online] Available From: <https://lib.unnes.ac.id/6991/1/5726.pdf> [Diakses 16/12/2015]
- Rachma, N. (2008). *Eklampsia : Preventif dan Rehabilitasi Medik Pre dan post Partum*, in *Holistic and Comprehensive Management Eklampsia*.
Surakarta : FK UNS, pp. 99
- Rahaju Budi. (2012). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011*.
Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Rahmadani, April., Herlambang Noerjasin & Aywar Zamri. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Preeklampsia-Eklampsia Di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2012*. [Online] Available From: <http://www.unja.ac.id/online-journal/online-journal/index.php/kedokteran/article/view/993/790> [Diakses 2/3/2016]
- Robson, Elizabeth S & Jason Waugh. (2012). *Patologi pada kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Roeshadi,H.(2006). *Upaya Menurunkan Angka Kesakitan dan Angka Kematian Ibu pada Penderita Preeklampsia dan Eklampsia*, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Rozikhan. (2007). *Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Berat Di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal*. [Online] Available From: <https://core.ac.uk/download/files/379/11718009.pdf> [Diakses 5/11/2015]

Sinsin, I. (2008). *Seri Kesehatan Ibu dan Anak : Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Sumiati & Dwi Fitriyani.(2012). *Hubungan Obesitas Terhadap Pre Eklampsia Pada Kehamilan Di RSUD Haji. Surabaya*. [Online] Available From: <http://digilib.unipasby.ac.id/files/disk1/4/gdlhub--sumiati1dw-157-1-package.pdf> [Diakses 7/11/2015]

Syaifuddin, Abddul Bari. , *et al.* (2002). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Tjahjadi, V., (2002). *Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer Diabetes*, Semarang, Widyarama.

Wibowo, B., Rachimhadi T., (2006). *Preeklampsia dan Eklampsia*, dalam : Ilmu Kebidanan. Edisi III. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Wijayarini. (2002). *Safe Motherhood :Modul Preeklampsia/eklampsia*. Jakarta : EGC.

Wiknjosastro. *et al.* (2008). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta.

World Health Organization.(2010). *Trends in maternal mortality: 1999 to 2008*.Geneva: World Health Organization press

Wulandri, Retno & Artika fristi firnawati. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Berat Pada Ibu Hamil Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. [Online] Available From: <http://eprints.ums.ac.id/20455/> [Diakses 8/11/2015]